

242 CPNS Buton Mulai Laksanakan Orientasi

Husni - HUSNI.JURNALIS.ID

May 30, 2022 - 20:12



Peserta CPNS Buton saat apel di pelataran gedung perkantoran Takawa, Buton (30/05/2022)

Buton - Sebanyak 242 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Buton melaksanakan orientasi di pelataran gedung pemerintahan Takawa, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Senin (30/05/2022).

Kegiatan orientasi tersebut sebagai bentuk pengenalan oleh sesama peserta Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan lingkungan kerjanya masing-masing.

Kegiatan orientasi ini dibuka langsung oleh Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) kabupaten Buton Drs. Awaludin.

Dalam sambutannya, Awaludin mengapresiasi keberhasilan para peserta seleksi CPNS Daerah kabupaten Buton tahun anggaran 2021.

"Dari sekian banyaknya pendaftar CPNS buton tahun 2021, kalian ini adalah terbaik yang berhasil lolos menjadi abdi negara, jadi dimanfaatkan sebaik-baiknya," ungkapnya disambut tepuk tangan meriah peserta CPNS.



Disampaikannya, bahwa kedepan pemerintah pusat akan menerapkan sanksi tegas kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang bakal mengundurkan diri.

"Pada tahun kemarin itu ada dua orang yang mengundurkan diri, karena salah satu alasannya, mungkin karena tempat tugasnya itu tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dan itu tidak bisa pindah sampai 10 tahun," jelasnya.



Ia menambahkan, bahwa pada hari ini kegiatan orientasi CPNS akan dimulai dengan melakukakn kegiatan bersih-bersih diseputaran perkantoran Takawa, Kabupaten Buton.

"Kemarin saya sudah menghadap kepada Bupati dan Sekda, seharusnya beliau juga hadir pada hari ini, karena bertepatan dengan kegiatan luar daerah, sehingga diamanatkan bahwa kita akan melakukan kegiatan pembersihan di lingkup perkantoran Takawa dan orientasinya itu selama tiga hari," tambahnya.



Dirinya berharap, kepada peserta CPNS yang jauh tempat tinggalnya dari Pasarwajo, untuk mencari kontrakan yang dekat dengan Pasarwajo.

"Harapan kita semua, bagi yang jauh tempat tinggalnya agar ngontrak di Pasarwajo karena resiko pulang pergi ke Pasarwajo itu kan agak memprihatinkan juga," pungkasnya. (Husni)